**ABSTRAK**

Muthia Ulfah, NIM: 088 10 1349, **Peranan KJKS BMT Kota Padang dalam Peningkatan Ekonomi Masyarakat Miskin,** Tesis: Konsentrasi Ekonomi Islam Program Pascasarjana IAIN Imam Bonjol Padang, 2012. 120 halaman.

Kemiskinan masih merupakan masalah serius di Kota Padang. Hal ini terbukti dengan besarnya angka kemiskinan di Kota Padang, yaitu sebanyak 52.700 KK pada tahun 2010. Berbagai upaya telah dilakukan untuk menanggulangi kemiskinan, di antaranya Bantuan Langsung Tunai (BLT), jaminan sosial seperti Raskin, Jamkesmas, Jempersal, beasiswa miskin, dan lain sebagainya. Namun belum berhasil mengentaskan kemiskinan. Salah satu upaya yang dipercaya dapat menanggulangi kemiskinan adalah dengan memutus mata rantai kemiskinan yaitu melalui pemberdayaan kelompok dengan pengembangan *microfinance*, yakni suatu model penyediaan jasa keuangan bagi masyarakat yang memiliki usaha pada sektor paling kecil yang tidak dapat mengakses bank karena berbagai keterbatasannya. Dengan tujuan itu, Pemerintah Kota Padang mendirikan KJKS BMT -lembaga keuangan mikro dengan prinsip syari’ah- di setiap kelurahan di Kota Padang.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana peranan KJKS BMT Kota Padang dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Miskin. Adapun batasan penelitian ini adalah: 1) Peranan yang dimaksud dalam penelitian ini terutama dilihat pada aspek pembiayaan dan pembinaan yang dilakukan KJKS kepada nasabah. 2) Peranan KJKS yang diteliti adalah dari tahun 2010 s/d 2012. 3) Penelitian ini mengambil lokasi di KJKS BMT Kelurahan Padang Besi, KJKS BMT Kelurahan Cengkeh, dan KJKS BMT Kelurahan Jati Baru.

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji peranan KJKS BMT Kota Padang dalam meningkatkan ekonomi masyarakat miskin. Untuk sampai pada maksud dan tujuan penelitian, penulis menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu studi dokumentasi, wawancara mendalam, dan observasi. KJKS BMT Kota Padang yang menjadi objek dalam penelitian ini adalah KJKS BMT Kelurahan Padang Besi, KJKS BMT Kelurahan Cengkeh, dan KJKS BMT Kelurahan Jati Baru.

Penelitian dilakukan terhadap dua aspek peranan, yaitu pembiayaan dan pembinaan yang dilakukan oleh KJKS BMT Kota Padang. Dari hasil penelitian, diperoleh data bahwa pendapatan rata-rata per bulan RTM (Rumah Tangga Miskin) sebelum menjadi anggota KJKS BMT adalah Rp. Rp. 699.136,-. Setelah menjadi anggota dari KJKS BMT Kota Padang pendapatan rata-rata mereka menjadi Rp. 1.202.273,-. Sehingga diperoleh peningkatan rata-rata pendapatan anggota setelah menerima pembiayaan dari KJKS BMT adalah Rp. 533.136,-. Sebaliknya dari segi pembinaan, sejauh ini pembinaan-pembinaan yang dilakukan oleh KJKS BMT Kota Padang belum maksimal. Sehingga tujuan dari pembinaan anggota tersebut -yaitu untuk membangun etika ekonomi yang Islami- juga belum dicapai secara maksimal.

Selain dua peranan di atas, peranan lain yang bisa dikembangkan oleh KJKS BMT Kota Padang dalam rangka pengentasan kemiskinan, yaitu pendayagunaan *“baitul maal*” pada KJKS BMT untuk menghimpun dana umat muslim berupa zakat, infak, dan sedekah untuk disalurkan kepada masyarakat yang membutuhkan. Peranan ini dapat dilakukan oleh KJKS BMT Kota Padang. Namun untuk sampai ke situ, ini harus didorong dan difasilitasi oleh Pemerintahan Kota dalam hal peningkatan SDM pengelolanya.